

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis resiko kebangkrutan yang terjadi pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini berfokus pada perusahaan telekomunikasi yang sudah go publik yaitu PT Bakrie Telecom Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Indosat Ooredoo Tbk, PT Smartfren Tbk dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan masing-masing perusahaan tahun 2013-2017. Analisis resiko kebangkrutan pada penelitian ini berfokus menggunakan metode Altman Z Score. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa terdapat empat perusahaan yang dikategorikan dalam keadaan distress yaitu PT Bakrie Telecom Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Indosat Ooredoo Tbk dan PT Smartfren Tbk. Sedangkan satu perusahaan yang dinyatakan dalam kondisi sehat adalah PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Kata kunci : Financial Distress, Altman Z Score, Kebangkrutan

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out and analyze the risk of bankruptcy which occurred in telecommunications companies were listed on the Indonesia stock exchange. This research focuses on telecommunications companies which already go public that is PT Bakrie Telecom Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Indosat Ooredoo Tbk, PT Smartfren Tbk and PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. This study uses secondary data in the form of financial statement year 2013-2017. Analysis of the risk of bankruptcy on this research focus on using Altman Z Score method. The results of this research states that there are four companies in a state of distress i.e. PT Bakrie Telecom Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Indosat Ooredoo Tbk and PT Smart Telecom Ooredoo Tbk. While one company stated in healthy condition is PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Keywords: Financial Distress, Altman Z Score, Bankruptcy